

BAB III ARSITEKTUR AIR

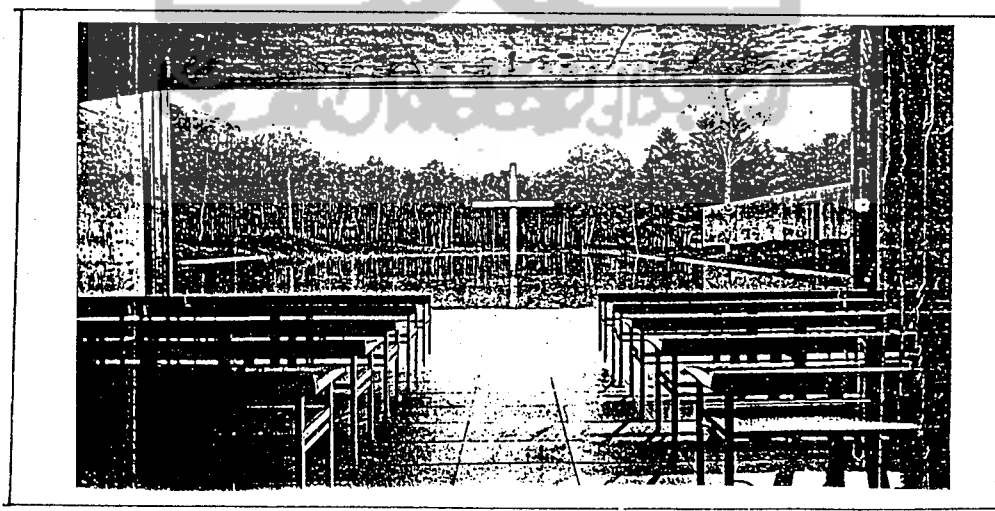
3.1 Preseden Arsitektur

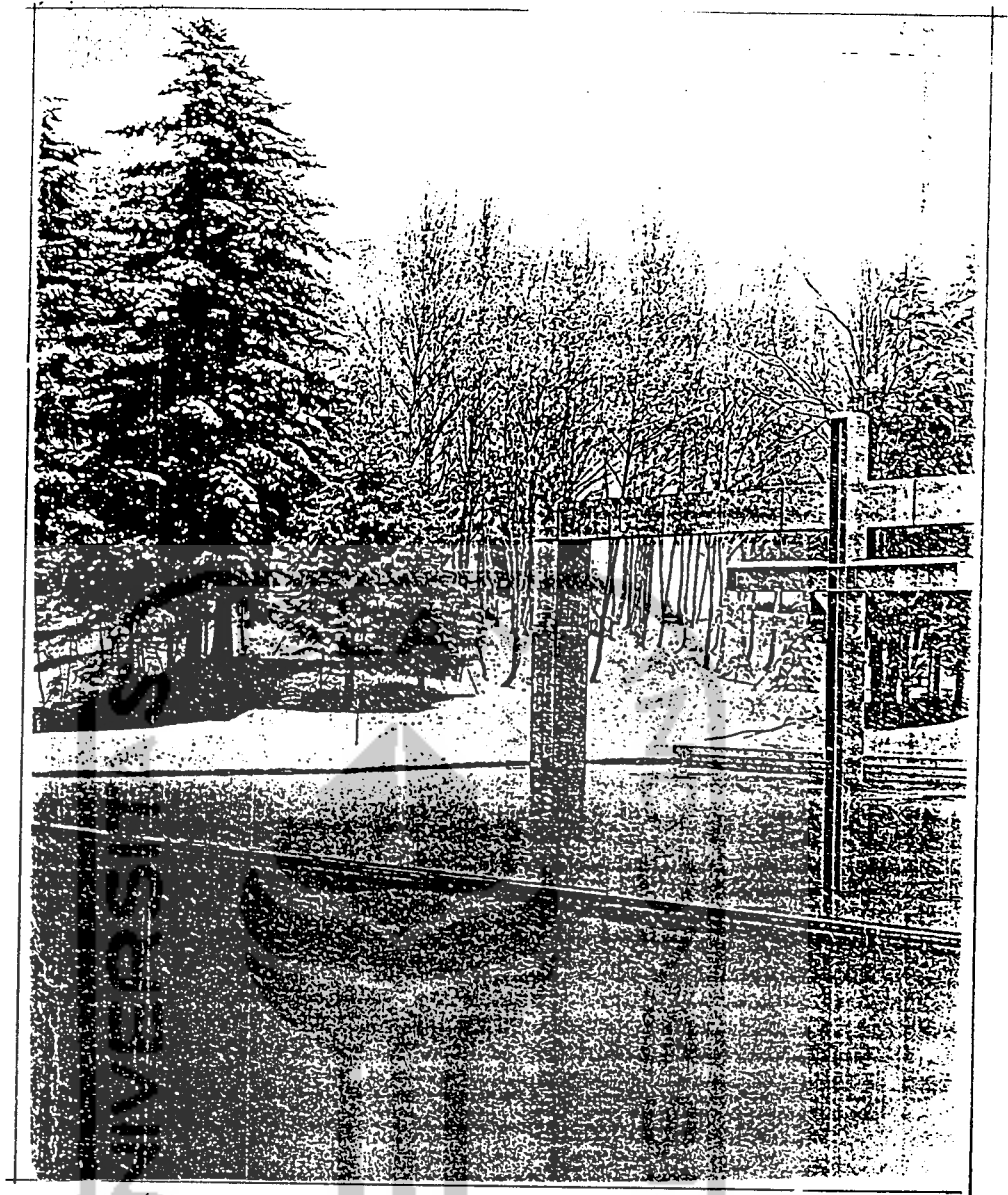
Perhatian pada Arsitektur, diarahkan pada Arsitektur kemanusiaan yang memperhitungkan keselarasan dengan alam dan kepentingan manusia. (Henz Frick, FX Bambang. S ; Kanisius, 1998 hlm 39). Artinya keselarasan antara alam dan lingkungan binaan mutlak adanya.

Banyak Arsitek yang mengangkat keselarasan lingkungan binaan dengan alam, salah satu yaitu **Tadao Ando**. Karya desainnya dengan *Cruch on the Water*. Karya ini berupa bangunan Gereja di lereng bukit dan mendesain dengan memasukkan elemen air.

Keberhasilannya dalam mengolah elemen air yang dapat menjadi sangat dominan, terutama dalam mengotimalkan air dalam visual. Ketenangan air dimanfaatkan untuk fungsi refleksi dan penciptaan suasana, dengan mengoptimalkan view. Suasana ketenangan dan menyatu dengan alam akan sangat terasa.

Dengan bukaan yang lebar view dipusatkan ke air/kolam, yang diperkuat dengan adanya salip di dalam kolam. Dilatar belakang oleh vegetasi di belakangnya, semakin menguatkan fungsi air dalam bangunan (fungsi refleksi). Pengolahan ini tidak dipengaruhi oleh iklim dan cuaca, terbukti optimalisasi visual dan suasana tetap tercapai, yaitu dengan bukaan yang lebar dan dapat materi dari kaca.





Gambar 3.1: Cruch on the Water

Sumber: Aquascape

3.2 Hubungan Arsitektur Dengan Air

3.2.1 Karakter Umum Air

1. *Plastis/kekenyalan (Plasticity)*

Bahwa bentuk air dapat berubah sesuai dengan wadahnya, atau air tidak mempunyai bentuk tersendiri pada suhu normal. Sehingga dalam mendesain elemen air dapat ditentukan dengan bentuk wadah dan karakter rautnya.

2. Gerakan (*Motion*)

Bahwa air sebagai unsur pokok alam mempunyai sifat yang bergerak, menurut kemiringannya dan grafitasi. Disamping itu, dengan memanfaatkan hukum alam, dengan adanya rekayasa pergerakan air dapat diolah lebih atraktif.

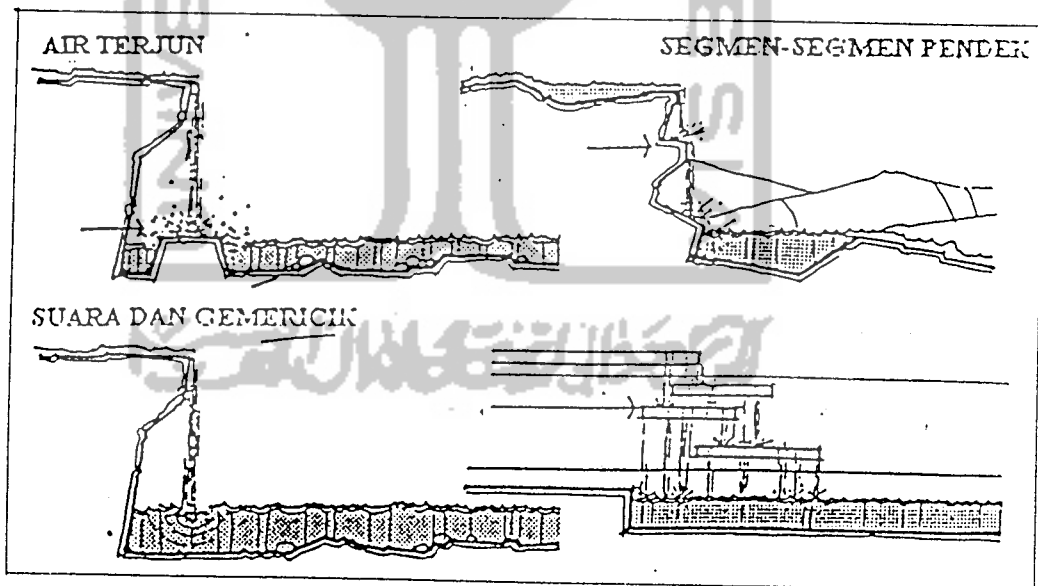
A. Air Statis (tenang, tak bergerak)

Air yang demikian mempunyai karakter yang tenang, releks, lembut, keseimbangan dan kesetimbangan. Air statis seperti: air didanau, dikolam, kubangan.

B. Air Dinamis (ada pergerakan)

Karakter air yang bergerak (dinamis), mampu merangsang daya emosi manusia, baik dari visual, maupun dari audionya. Air yang dinamis dengan perpaduan unsur lain seperti pencahayaan dan pewarnaan dapat menjadi suatu desain yang menjadi titik pusat yang menarik.

Pergerakan air dapat membentuk tekstur dipermukaanya, yang dapat kita rasakan (dominan ke Visual)

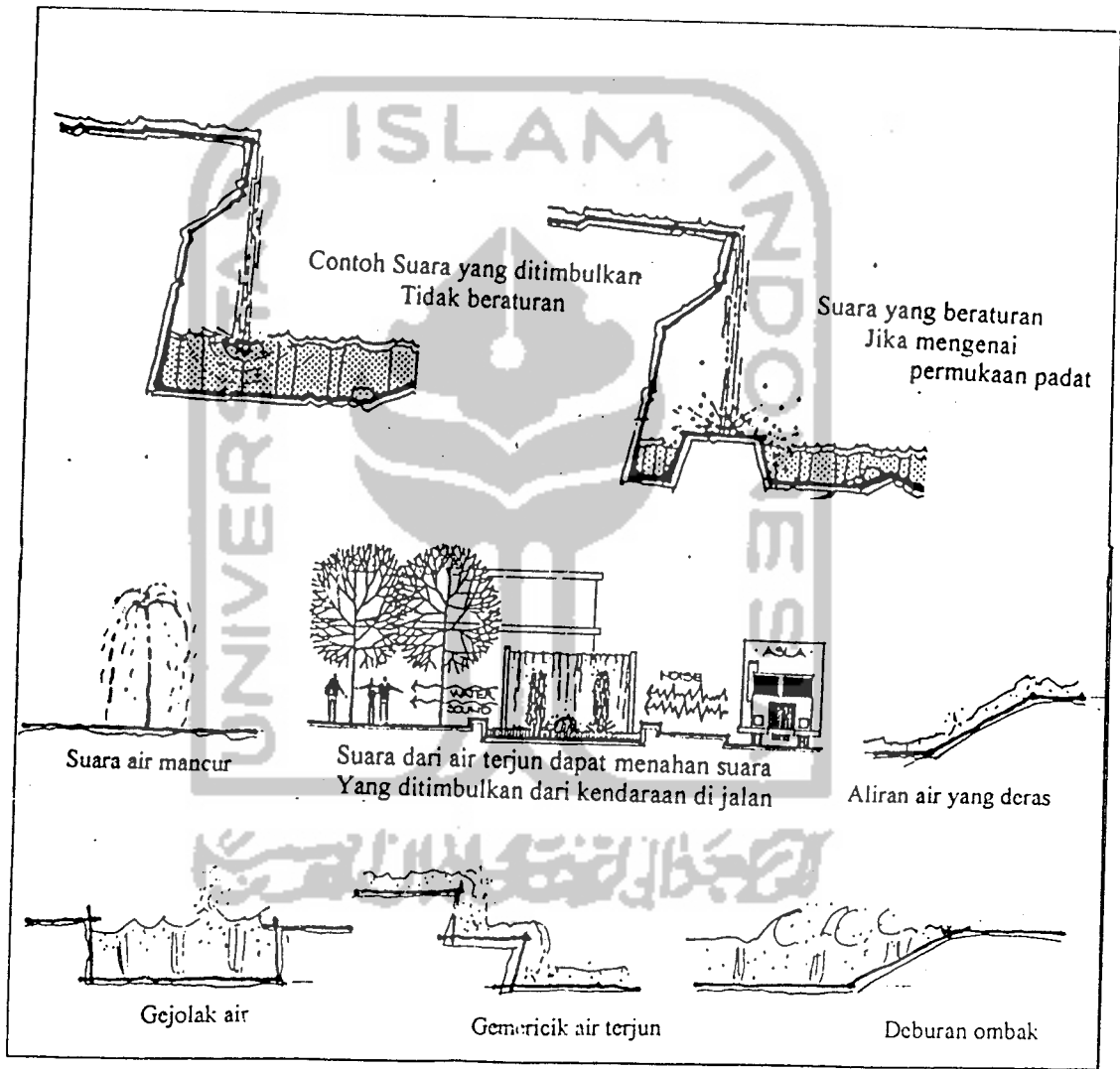


Gambar 3.2: Air terjun

Sumber : Basic Elements

3. Suara (*sound*)

Adanya pergerakan air yang dinamis akan memunculkan adanya suara, yang mampu merangsang emosi manusia. Dengan gerak ritmiknya mampu membawa kedamaian., ketenangan batin, ataupun memunculkan perasaan yang alami. Suara yang dihasilkan dari pergerakan air ini sangat bervariasi tergantung dari volume air dan cara pergerakan air itu sendiri.

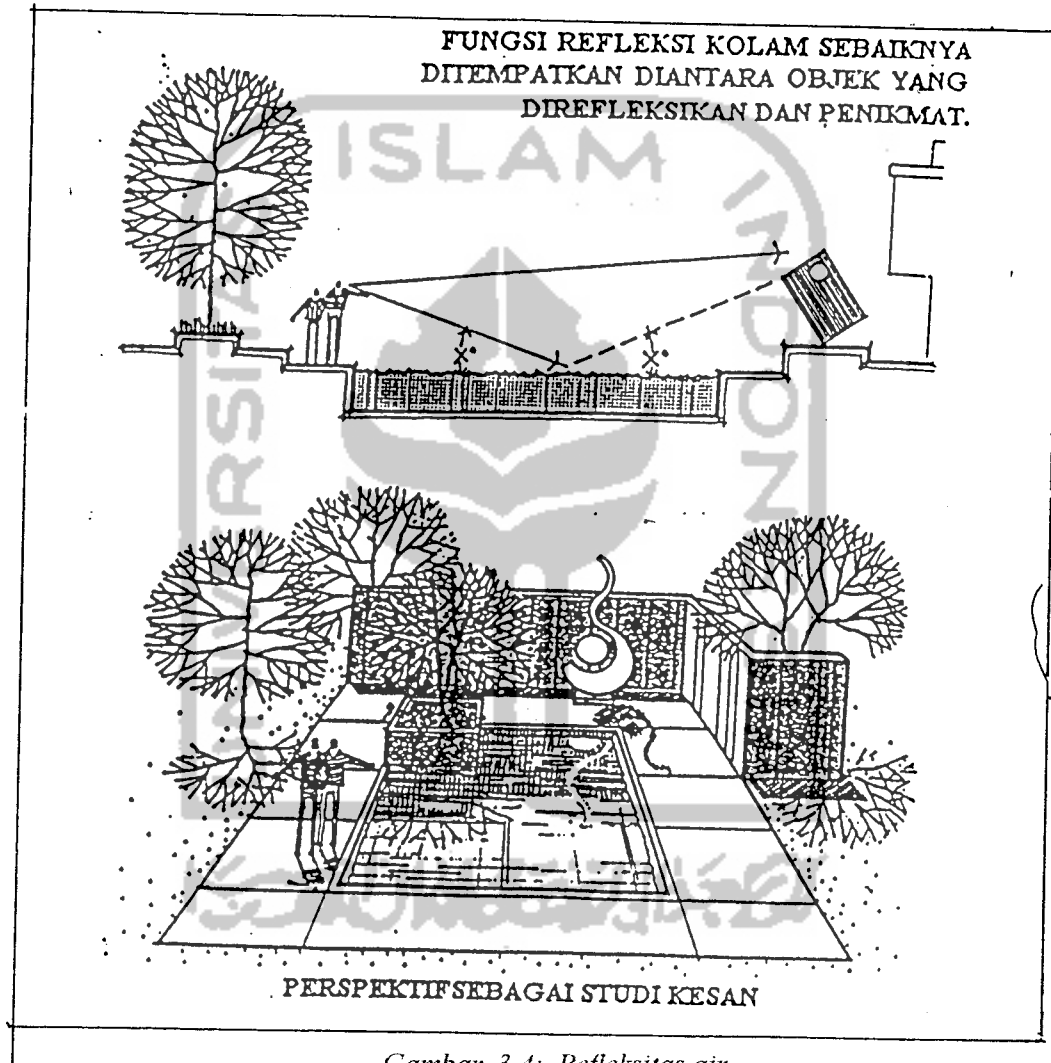


Gambar 3.3: Efek suara air

Sumber : Basic Elements

4. Reflektivitas / pantulan (*Reflektivitas*)

Reflektivitas adalah karakter signifikan literal dan figuratif untuk mencerminkan setting lingkungan sekitar air. Artinya air yang tenang dapat berfungsi seperti cermin; mengulang suatu image sekelilingnya (bangunan, tanaman, langit). Daya pantulan air ini dipengaruhi kondisi sekitarnya, seperti pencahayaan, temperatur, angin, dan sebagainya.



Gambar 3.4: Reflektivitas air

Sumber : *Basic Elements*

3.2.2 *Estetika Air*

Air sebagai unsur estetis memberi keharmonisan dengan lingkungan alam, mempunyai efek tersendiri yang mampu memberikan kesegaran, yaitu dari efek yang ditimbulkan berupa audio dan visualnya.

Sifat air berupa plastis, gerakan, maupun pantulan merupakan sumber dalam pengolahan seni air. Dengan macam-macam cara penyelesaian untuk menghasilkan efek yang sangat indah, meski dalam pengolahannya harus dengan elemen yang lain untuk mendukung.

Contoh-contoh ungkapan image estetika air sesuai dengan *Aquascape Water In Landscape Architecture*:

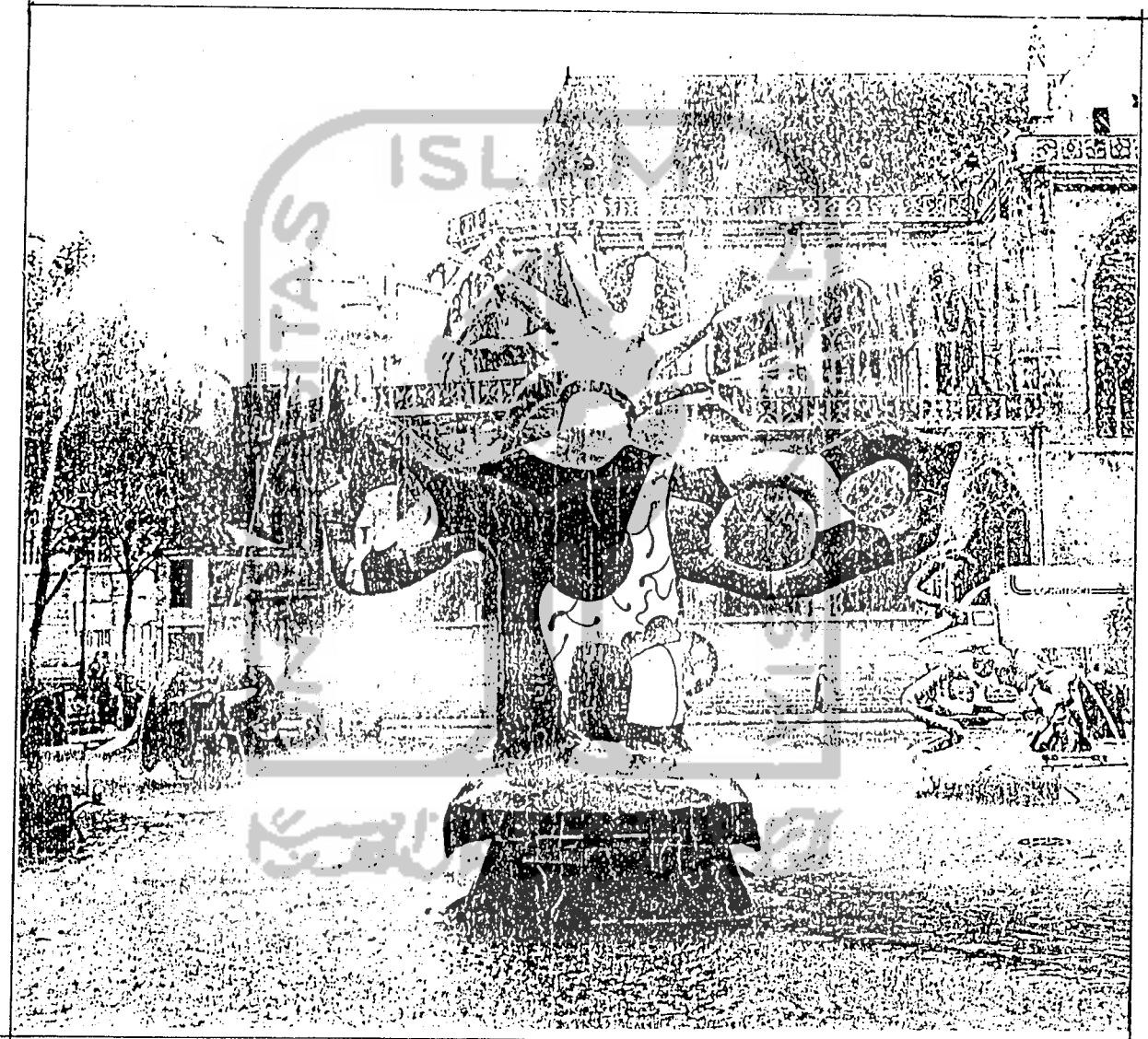
1. Air Mancur Monumental (*Monumental Fountain*)
Dengan skala tertentu dan monumental, air mancur digunakan sebagai perlambang atau simbol.
2. Aliran Sungai, Air Terjun dan Air terjun kecil (*Stream, Waterfall and Cascade*)
Teknik pengolahan air dari ketiganya lebih banyak dengan permainan ketinggian dan pembentukannya.
3. Kolam Renang (*swimming pool*)
Kolam disini maksudnya dengan persyaratan luas dan bentuk yang panjang, lebar dan dalam. Bentuknya cenderung bebas dan dinamis, seperti aliran sungai (besar), sungai berbatu-batu, air terjun, membulat/gabungan air mancur.
4. Pameran (*Exposition*)
Seni air menjadi bagian dari pameran, misalnya digunakan sebagai sculpture, back ground, bentuk-bentuk abstrak dengan perpaduan dengan seni rupa atau patung.
5. Musik air mancur (*Musical Fountain*)
Dengan menghasilkan efek audio-visual dijadikan inspirasi, misalnya sebagai ungkapan musik. Ataupun dengan gerak dinamik memberikan emosi.

6. Air Mancur Sebagai Pembawa Informasi (*Message Fountain*)

Merupakan media baru sebagai pengantar informasi seperti waktu, jam, tanggal, nama tempat, slogan-slogan dan sebagainya.

7. Air Mancur yang Menyebar (*Floating Fountain*)

Merupakan air mancur yang disemprotkan secara vertikal (berlawanan dengan hukum alam) dengan spot-spot air mancur dengan perletakan tertentu.



Gambar 3.5: Ungkapan estetika air

Sumber: Hand Book Of Speciality Elements In Architecture

3.2.3 Elemen Air Dalam Arsitektur

Elemen air dapat digunakan dalam dunia arsitektur, baik sebagai fungsi estetik maupun fungsional lain. Sebagai unsur estetik lebih kepada perasaan manusia akibat efek yang ditimbulkan oleh elemen air itu sendiri secara audio-visual. Elemen air sebagai fungsi lain seperti pengolahan menjadi kolam renang, aquarium dan sebagainya.

Didasari elemen air dengan sifat dan karakter tertentu, diterapkan dalam perancangan, atau menjadi unsur-unsur dalam suatu perancangan dan perencanaan.

A. Elemen Air sebagai unsur perencanaan

a. Elemen air sebagai titik

Misalnya sebuah mata air menjadi sebuah titik. Dari dua titik dapat membentuk sumbu garis, yang selanjutnya menjadi metode komposisi bentuk organisasi ruang.

b. Elemen air sebagai garis

Elemen air sebagai garis digunakan untuk :

- menyatakan sifat permukaan bidang, seperti sungai, air mancur, air terjun dan sebagainya.
- Pengolahan unsur-unsur visual, seperti penggabungan, mengelilingi, mendukung.

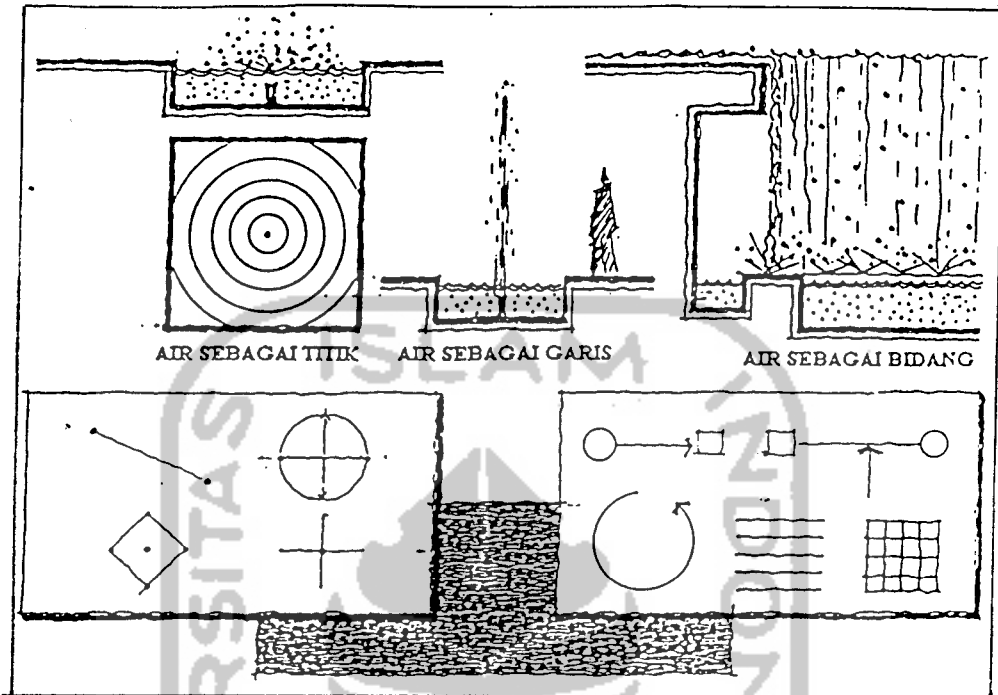
c. Elemen air sebagai bidang

Kegunaan elemen air sebagai bidang vertikal:

- membentuk layar (back ground)
- dapat sebagai filter
- membentuk bingkai (pemanfaatan view)

Kegunaan elemen air sebagai bidang horisontal:

- mempertegas sudut bangunan
- pengulangan bentuk bangunan
- mengorganisasi bangunan



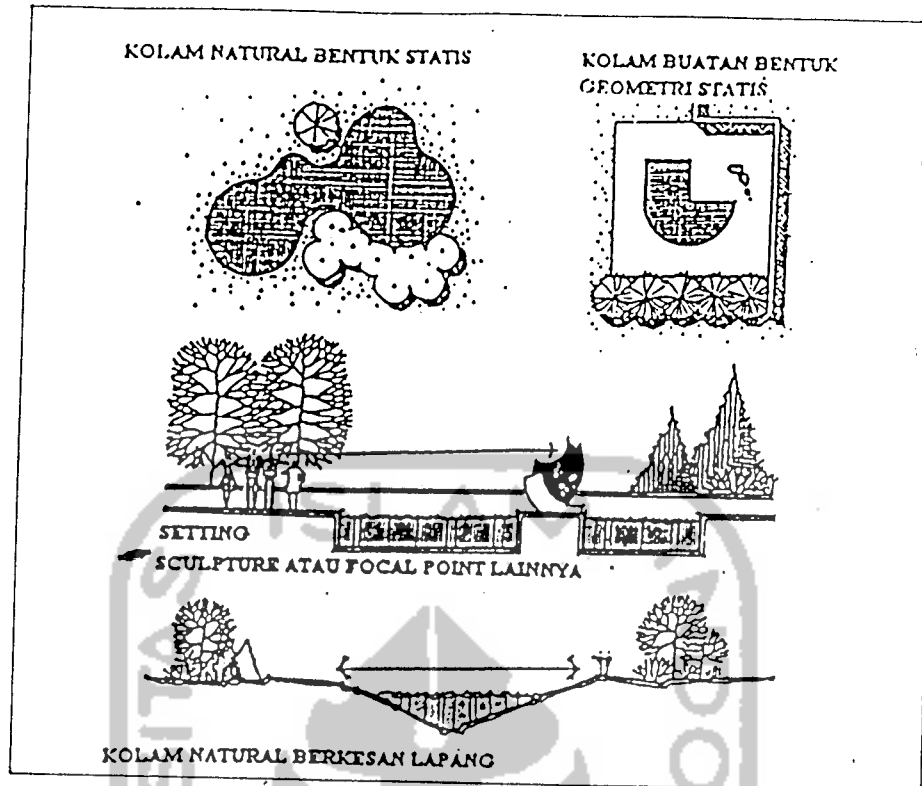
Gambar 3.6: Elemen air dalam perancangan

Sumber : Basic Elements

B Visual Air Dalam Perancangan

a. Flat/ bidang datar/ air diam

Air diam memberikan kesan ketenangan, dapat memantulkann benda di sekitarnya. Pemantulan ini didasari oleh: kedalaman, warna dan tekstur dasar air. Penggunaan visual air sebagai flat adalah dengan bentuk kolam/empang.



Gambar 3.7: Kolam air statis

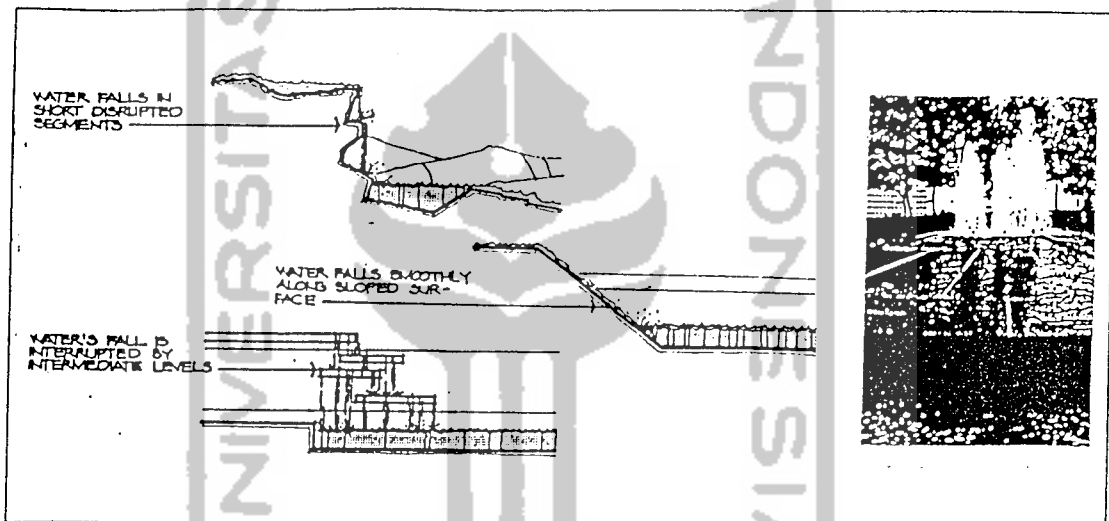
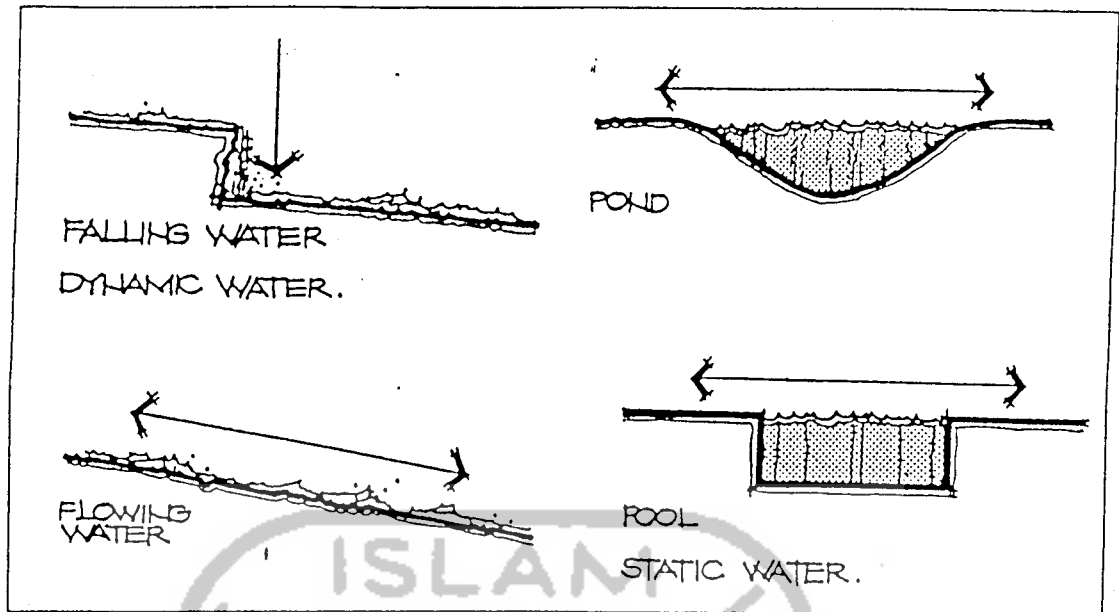
Sumber : Basic Elements

b. Air mengalir

Pergerakan air dalam suatu tempat (saluran) akan mempunyai batas-batas yang tegas. Karakter yang ditimbulkan tergantung dari volume air, tingkat kemiringan, ukuran dan kondisi dasar serta sisi saluran. Kesan yang ditimbulkan berupa suatu kedinamisan, pengarah, bahkan semangat.

c. Air terjun

Adalah adanya air yang jatuh karena adanya ketinggian dan mengenai permukaan di bawahnya akibat perbedaan ketinggian yang curam. Jenis air terjun adalah: air terjun langsung, yaitu terjun diatas permukaan air atau batu yang keras dan air terjun yang dirintangi (bertingkat-tingkat), air terjun miring (merambat dinding).



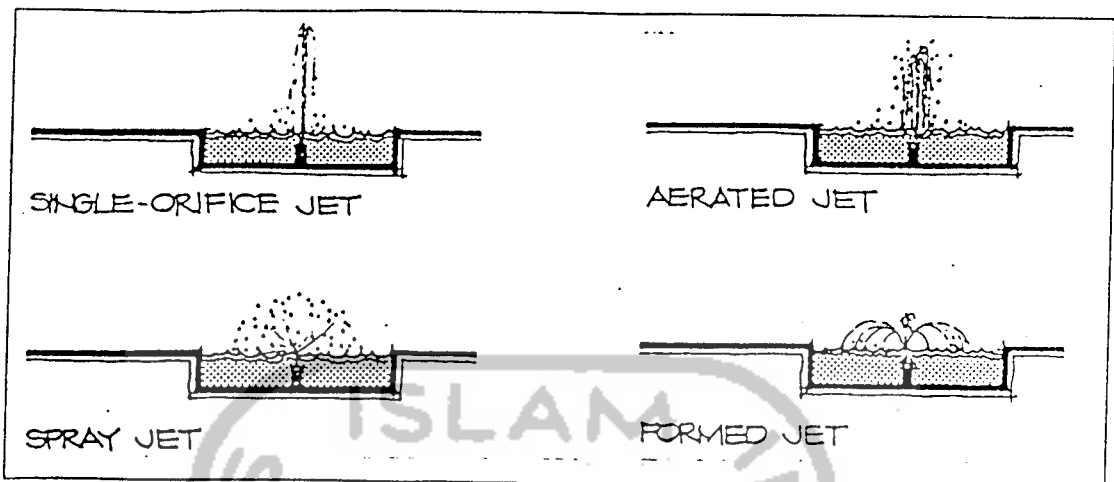
Gambar 3.8: Jenis air terjun

Sumber : Basic Elements

d. Pancaran air

Pancaran air dapat sebagai pusat atau elemen pengikat. Cara pengolahan pada pancara air:

- semburan (halus, ringan)
- aerasi (mencampurkan udara ke dalam kolam air)
- pembentukan air

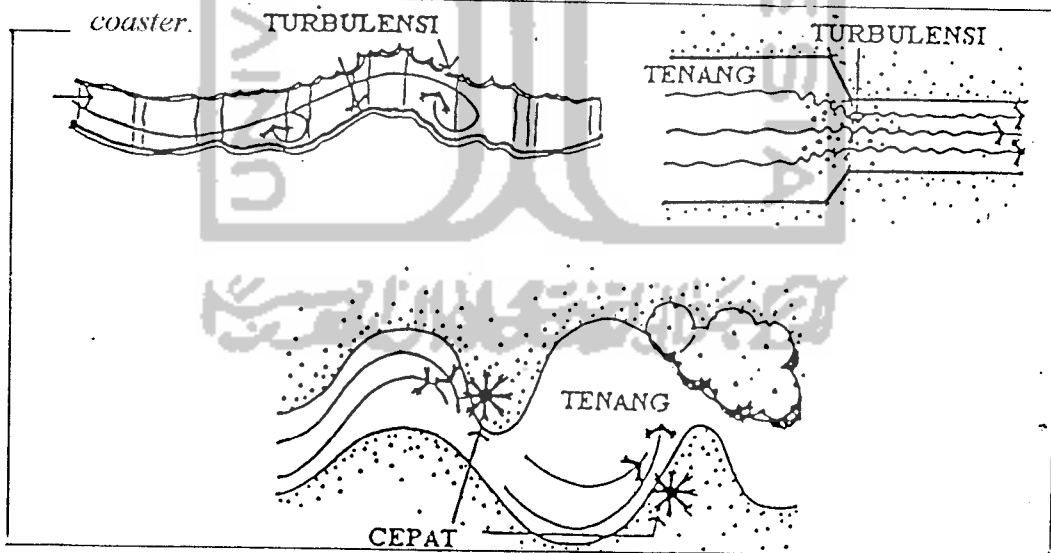


Gambar 3.9: Jenis pancaran air

Sumber : Basic Elements

e. Kombinasi

Kombinasi tercipta dengan antar bentuk visual air, maupun dengan materi lain. Sebagai contoh adalah adanya efek *turbulensi* dan *aransemen roller coaster*.



Gambar 3.10: Turbulensi

Sumber : Basic Elements

3.3 Perencanaan Elemen Air

3.3.1 Elemen Air dan Elemen Lain

Elemen air agar lebih dapat dinikmati jika secara alami maupun dengan buatan dikomposisikan dengan elemen lain. Elemen-elemen tersebut mempunyai pengaruh yang sangat besar secara langsung. Elemen alam ini dapat di terangkan dari segi pengertian dan kegunaannya, secara fungsional, maupun estetika.

A. Permukaan Tanah (Landform)

a. Pengertian.

Permukaan tanah atau topografi adalah relief tiga dimensi dari permukaan bumi, dan dibagi menjadi 3 macam. Yaitu Mancrolandsform, Microlandsform, dan Minilandsform.

Mancrolandsform adalah bentuk permukaan tanah pada tingkat regional, seperti lembah, perbukitan, sungai, danau, gunung, dan sebagainya. Bentuk ini berpengaruh terhadap suatu bentukan genangan air yang sangat luas. Bentuk pengembangan berupa kawasan perairan.

Microlandsform adalah bentuk permukaan tanah yang lebih sempit, seperti keadaan tanah dalam suatu site. Bentuk ini berpengaruh terhadap suatu lokasi yang lebih sempit, seperti dalam suatu tapak. Bentuk pengembangan misalnya berupa kolam pemancingan, kolam renang.

Minilandsform adalah permukaan tanah pada tingkatan paling sempit, seperti tanah batuan, tanah pasir dan sebagainya. Bentuk ini biasanya dalam lingkungan yang sangat kecil, misalnya seni pengolahan elemen air dalam taman.

b. Kegunaan bentuk permukaan tanah.

- Membentuk ruang
misalnya dengan membentuk lantai ruang, horizon dan sebagainya.
- Menciptakan dan mengarahkan pandangan
- Mempengaruhi pergerakan
- Mempengaruhi microclimate.

- Kegunaan estetis

Dengan memadukan unsur alami dan buatan akan menciptakan komposisi yang tidak monoton

B. Vegetasi

a. Pengertian

Vegetasi adalah elemen yang bersifat lunak dalam lansecape, yang dapat digunakan dalam komposisi dengan elemen lain yang keras, seperti permukaan tanah dan bangunan.

b. Kegunaan fungsional

Disamping kegunaan secara alami seperti penghasil oksigen dan barrier vegetasi juga mempunyai fungsi lain.

Tiga kegunaan utama vegetasi adalah:

- menciptakan ruang
- mengatur dan mengarahkan pandangan
- mempengaruhi pergerakan.

3.3.2 *Prinsip Pengolahan Elemen Air.*

a. Kesederhanaan

Prinsip kesederhanaan dapat dicapai dengan pengulangan visual air, bunyi air, maupun tekstur air.

Disamping itu bentuk statis air seperti kolam/air tenang, sebagai efek pencahayaan, refleksi, maupun kolam.

b. Variasi

Variasi berfungsi sebagai irama dalam komposisi. Kemonotonan adalah racun untuk kenyamanan.

c. Penekanan

Penekanan dibuat dengan adanya titik perhatian, yaitu adanya point interest.

d. Keseimbangan

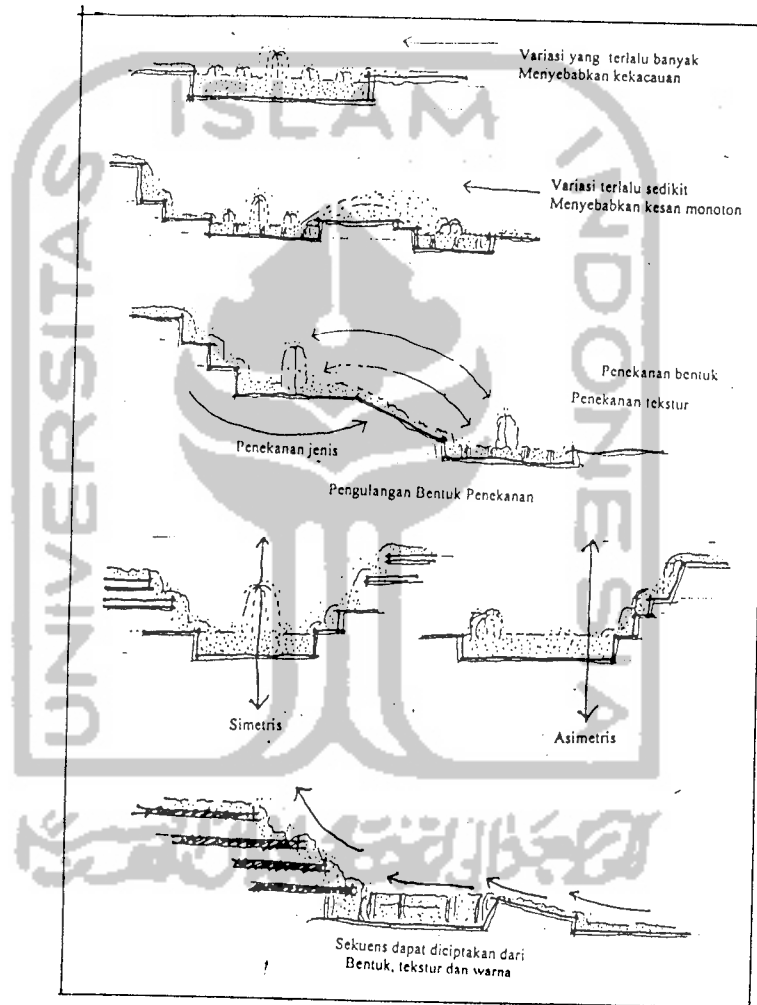
Keseimbangan disini maksudnya keseimbangan komposisi, baik secara simetris maupun asimetris.

e. Sekuens

Berfungsi sebagai motifasi gerak, yang dapat berlawanan maupun searah.

f. Skala.

Dapat sebagai simbol/pralambang, karena menimbulkan emosi bagi pengamatnya.



Gambar 3.11: Pengolahan air

Sumber : Pemikiran

3.3.3 Air Sebagai Pembentuk Ruang

Elemen air secara makro kosmos sebagai ruang. Namun lebih dari itu, air dapat berfungsi sebagai pembentuk ruang. Agar lebih menguatkan bahwa air sebagai pembentuk ruang secara mikrokosmos, perlu adanya pengolahan agar lebih menguatkannya.

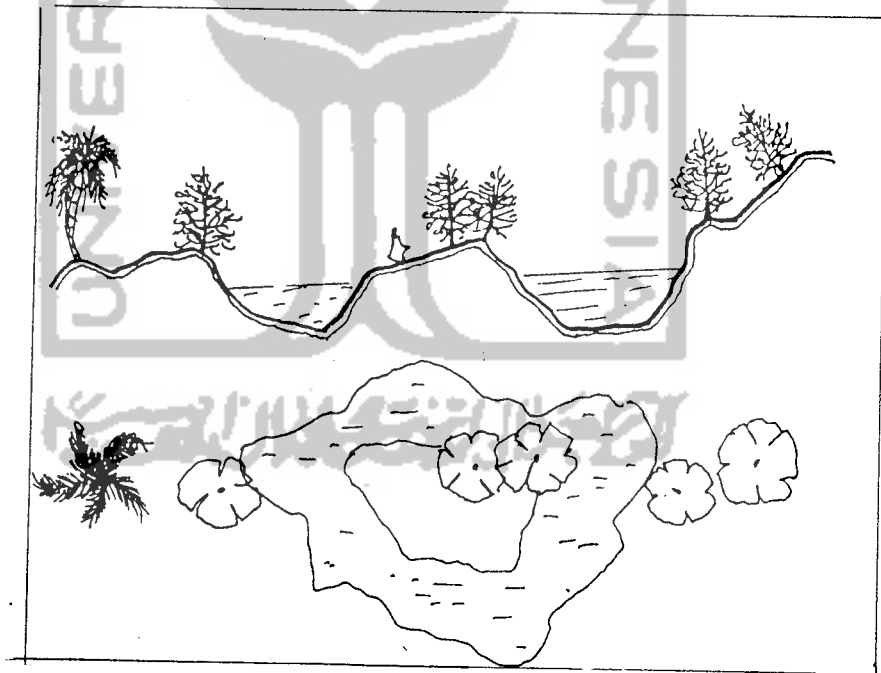
Faktor-faktor yang dapat mempertegas adanya air sebagai pembentuk ruang adalah:

a. Permukaan tanah

Perbandingan ketinggian antara permukaan tanah dan permukaan air akan sangat menegaskan keberadaan ruang (diatas tanah)

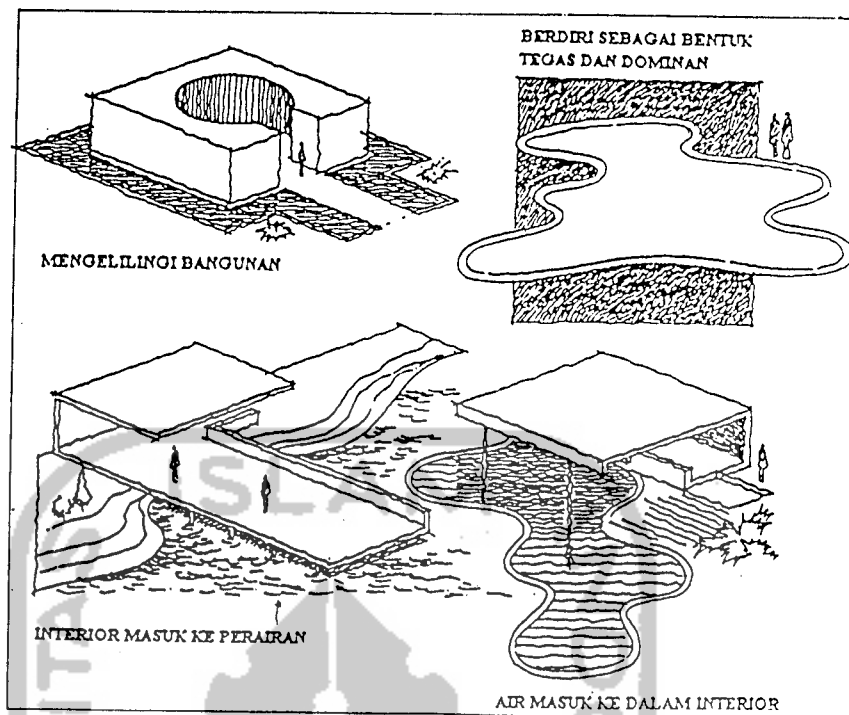
b. masa yang disekeliling (masa yang diorganisir)

c. air yang membentuk bidang vertikal



Gambar 3.12: Air pembentuk ruang

Sumber: Pemikiran



Gambar 3.13: Air pembentuk ruang

Sumber: Basic Elements